

ABSTRAK

Perkembangan dunia industri yang pesat juga dirasakan oleh kota-kota kecil seperti Nganjuk. Pembangunan pabrik-pabrik di kota kecil memberikan pengaruh terhadap mata pencaharian mereka. Masyarakat Kabupaten Nganjuk yang sejatinya didominasi oleh mata pencaharian bertani mulai beralih menjadi buruh pabrik. Angkatan kerja yang didominasi oleh lulusan SMA dan SMK memiliki minat yang besar untuk bekerja di pabrik dibandingkan meneruskan mata pencaharian orang tua sebagai petani. Pergeseran mata pencaharian ini juga mempengaruhi perilaku konsumsi mereka setiap harinya. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perilaku konsumsi yang ada pada buruh pabrik di Nganjuk. Sehingga terbentuklah rumusan masalah penelitian yaitu, bagaimana perilaku konsumsi buruh pabrik di Nganjuk dan untuk mengetahui faktor apa saja faktor yang mempengaruhi mereka dalam melakukan konsumsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan lima informan. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori konsumsi Ritzer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsumsi yang dilakukan para buruh pabrik pada pakaian, kosmetik dan telepon genggam didasarkan pada tampilan produk tersebut. Harga dan merek menjadi alasan berikutnya dalam menentukan produk yang dikonsumsi. Faktor yang mempengaruhi mereka dalam melakukan konsumsi yakni didominasi oleh faktor internal berupa motivasi, persepsi, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan keadaan ekonomi.

Kata kunci: Buruh pabrik, perilaku, konsumsi

ABSTRACT

The rapid development of the industrial world is also felt by small cities like Nganjuk. The construction of factories in small towns exerts an influence on their livelihoods. The people of Nganjuk Regency, which were actually dominated by farming livelihoods, began to turn into factory workers. The workforce, which is dominated by high school and vocational school graduates, has a greater interest in working in factories than in continuing the livelihoods of parents as farmers. This shifting livelihood also affects their daily consumption behavior. Therefore, researchers are strongly interested in doing research on the eating behavior of factory workers in Nganjuk. So the research problem formulation was formed, namely, how the consumption behavior of factory workers in Nganjuk and what factors influenced them in consuming. The method used in this research is to use qualitative methods. The data collection was done by observing and interviewing directly with five informers. This study was analyzed using the Ritzer consumption theory. The results of this study indicate that the consumption of factory workers in clothing, cosmetics and mobile phones is based on the appearance of the product. Price and brand are the next reasons in determining the product consumed. The factors that influence them in their consumption are dominated by internal factors such as motivation, perception, age, gender, occupation and economic conditions.

Keyword: factory workers, behavioral, consumption